**P.I.D. BELANDA HALT**

Toean melanggar kemerdekaan pers dan prinsip² demokratis

Baik kami menghentikan pena kalau kami haroes menoeroet instruksi P.I.D.

HARI ini seloeroeh sk. Indonesia di Djakarta mengadakan satoe kampagne oentoek menjetop tindakan P. I. D. Belanda jang waktoe belakangan ini mengambil tindakan terhadap wartawant Indonesia jang boekan warga negaranja, Kampagne ini diadakan menoeroet poetoesan rapat pengoeroes "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta", jang telah membitjarakan soal ini semasak2nja.

Disamping itoe, sebagaimana soedah disiarkan, maka "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta" djoega soedah memadjoekan soerat resmi jang bisa diartikan sebagai satoe nota kepada Panitya Gentjatan Perang Komisi Politiek bg. Penjiaran, oentoek meminta kepada panitya itoe, soepaja tindakan2 P.I.D. Belanda itoe dibitjarakan dan selandjoetnja disetop, dan hendaklah diadakan tindakan2 lain jang mengenai bentoek dan tjorak penjiaran2..

ORANG boleh menganggap ini soeatoe kedjadian biasa. Tetapi kami kaoem wartawan, jang memperdjoeangkan: kemerdekaan bitjara, menoelis dan berpikir Itoe sebagai dharma djiwanja, maka hal ini boekanlah hal biasa sadja, tetapi ini berarti kekangan batin kaoem wartawan.

Kami kacem wartawan senantiasa memegang tegoeh dasar2 demokrasi dan kamilah jang mengasoeh perkembangan dan pertoemboehannja dalam negara demokrat Repoeblik Indonesia,

Fihak Belanda dengan mempergoenakan alat kekoeasaannja P. I.D. mengekang kami dan beroesaha memboengkem kami, ini boekanlah soeatoe tindakan jang adil dan bidjaksana, malahan tindakan ini adalah satoe tindakan jang menentang prinsip2 demokratis sebagaimana jang digalang oleh kaoem pers seloeroeh doenia,

Doea soerat kabar Indonesia di Djakarta, "Merdeka" dan "Rakjat", soedah mengalami tekanan itoe, sedang moengkin sekali ssk. lainnja soedah termasõek dalam daftar. Malahan peringatan2 jang berisi antjaman soedah djoega diberitahoekan kepada soerat2 kabar Indonesia,

Fihak Belanda senantiasa mengemoekakan bahwa mereka ingin mengadakan soesoenan demokratis, tetapi dgn, semoea tindakan meremeka Itoe, ini sama sekali dapat kita pakai sebagai oekoeran, sampai dimana pengertian demokratis mereka itoe!

Ini jang mengenal soal prinsip.

ADA satoe hal jang lain. Jaitoe: ADA apakah artinja djika satoe alat kekoeasaan asing bertindak terhadap warga negara lain? Disini boekan sadja berarti bahwa ini melanggar hak kemerdekaan pers Indonesia jang hidoep sebagai warga negara repoeblik demokrat Indonesia, tetapi ini berarti bahwa kedaulatan pemerintah kita soedah dilanggarnja dengan tidak ada persetoedjoean pihak repoeblik sendiri!

Kita jakin, bahwa pemerintah repoeblik jang dilanggar haknja tentoe tidak akan mendiamkan nota kami jg. kami kirimkan itoe dan kami jakin, bahwa fihak Indonesia dalam komisi gentjatan sendjata oeroesan penjiaran itoe akan mempertahankan haknja. Kalau tidak demikian, ini soeatoe tanda kelemahan pemerintah kita, sosatoe tanda impotensinja pemerintah kita. Kita menoentoet rintah kita tjampoer tangan!

Kami tidak mengakoei pemerintah Belanda, sebab kami masih meinperdjoeangkan prinsip2 negara kita, dimana djoega. Dharma kami ini tidak akan kami lepaskan………

KALAU fihak Belanda berkeberatan, karena pers Indonesia senantiasa dianggap mengatjaukan dengan mempergoenakan perkataan2 jang menimboelkan permoesoehan2 jg. selaloe kami pergoenakan, maka dengan ini kami menjatakan: bahwa semoea pekerdjaan kami itoe adalah reaksi dan akibat dari perboeatan2 Belanda sendiri!

Kami tidak boeta memandang dan menimbang semoea tindakan Belanda itoe jang ditoedjoekan kepada rakjat kita.

Kita tahoe dan kita maoe itoe semoea lenjap.

Soenggoeh tidak beralasan, djika selama ini fihak Belanda mengatakan: "Pers Indonesia mengatjau!"

Kami sedia memboeang perkataan2 "moesoeh" jang dianggap oleh Belanda menimboelkan permoesoehan itoe. Tetapi maoe memboeang, djika rakjat kami tidak terantjam perkosaan fihak Belanda, djika kami tidak dipandang oleh Belanda sendiri ekstremis, sebagai rampok dan sebagai bandiet!

PANITYA Oeroesan Gentjatan Perang Komisi Politiek bg. Penjiaran soedah ada. Kewadjiban dari panitya ini memang kita akoei baik jaitoe mendjernihkan keadaan permoesoehan dilapang penjiaran, hingga dengan demikian pertikaian politiek dapat diselesaikan dengan lantjar. Tetapi sampai ini hari kita tidak tahoe sampai dimanakah tindakan panitya ini.

Sedangkan tindakan P. I. D. Belanda itoe dapat kami artikan tindakan jang melanggar kemaoean panitya oeroesan penjiaran ini, sebagaimana dioemoemkan dalam kominik bersama tanggal 5 Desember 1946. Sebab, apakah P. I. D. memang dikoeasakan oentoek mengambil tindakan terhadap Pers Indonesia?. Kita jakin tidak! Mestinja alat pemerintah repoeblik sendiri jang haroes bertindak kepada pers Indonesia. Boekan P.I.D. Belanda. Dan djika boeat Belanda dikoeasakan, maka ia haroes bertindak kepada pers Belanda, jang sampai sekarang ternjata beloem meroebah sikapnja!

TINDAKAN jang menjoeroeh redaksi "Merdeka" menanda tangani procesverbaal dengan memaksa, dan kepada "Rakjat" demikian djoega, begitoe poela pemboengkeman terhadap "Gelora Rakjat", ini boekaniah satoe tindakan jang menoeroet kehendak panitya itoe sendiri, malahan ini adalah satoe infiltrasi dan perkosaan jang teratoer!

Djika terdjemahan dari sk. "De Vlam" jang menoelis: "Djendral Spoor ekstremis nomer satoe" itoe dipandang mengatjaukan, maka pandangan Belanda ini soenggoeh sangat naief, sangat sempit. Kalau orang2 Belanda sendiri menganggap djendral Spoor seorang ekstremis, apalagi orang2 Indonesia. Dan ini hanjalah terdjemahan dari toelisan orang Belanda sendiri...!

Begitoe djoega dengan "Rakjat". Ini djoega dengan "Gelora" Rakjat". Belanda menghendaki soepaja "Gelora Rakjat" toetoep moeloet terhadap semoea tindakan Belanda itoe, dan mengherdaki "Glora Rakjat" dikerdjakan bersamasama dengan memenoehi soeroehan kolonial dari militer Belanda di Bogor. Apakah Belanda tidak bisa mengadakan soerat kabar sendiri di Bogor?

Kalau soerat2 kabar Indonesia haroes memenoehi instruksi fihak Belanda, ini berarti memaksa timboelnja koloniale geest didalam djiwa wartawan2 Indonesia. Dengan mendjadjah djiwa wartawan itoe dengan berbagai antjaman dan boedjoekan, ini berarti memboengkam pena wartawan, jang mana ini menoendjoekkan bahwa satoe politik pendjadahan ditjabang jang lebih tinggi soedah didjalankan dengan memperkosa kemerdekaan pers!

Tidak ada halangan oentoek mi berperang pena dengan Belanda tetapi tidak ada alasan oentoek menekan kaoem wartawan Indonesia, jang boekan warga negaranja.

Keadaan ini djoega menoendjoekkan, bahwa fihak Belanda membanggakan kekoeasaan sendjatanja; tetapi ini boekanlah soeatoe pekerdjaan demokratis: ia mirip dengan kaoem fascis kolonial jang senantiasa menekan soeara2 jang menentang mereka.

MEMANG benar tindakan P.I D. itoe bisa mereka benarkan dgn. ketjongkaan mereka, bahwa kekoeasaan sepenoehnja di kota Djakarta ini adalah ditangan mereka.

Oleh sebab itoe, kami menoentoet nota "Ikatan Wartawan Indonesia Djakarta" segera diselesaikan, dan panitya gentjatan perang oeroesan Politiek bagian Penjiaran segera bertindak aktif dengan mempergoenakan alat2 kekoeasaan jang djelas kedoedoekannja. Kami tahoe boekan P.I.D. jang haroes bertindak terhadap wartawan Indonesia.

Kedoea, kami menoentõet peroebahan djoega dikalangan pers Belanda, dengan memboeang pandangan2 jang sempit dan toedoehan2 jang boekan2 terhadap gerakan kemerdekaan rakjat kami.

Ketiga, pemerintah kita jang dilanggar kedaulatannja hendaklah tjampoer tangan dalam soal ini.

Ketahoeilah, kami tidak akan menghentikan djalan pena kami dengn kritik dan komentar kami toedjoekan kepada Belanda, dan mengadakan agressie terhadap rakjat Indonesia. Kami menggerakkan pena, itoe adalah reaksi perboeatan mereka sendiri.

Djika seoempamanja toentoetan kami itoe akan hanjoet sadja sebagai hemboesan angin laloe, dan tidak ada peroebahan2 jang njata, kami wartawan repoeblik di Djakarta sedia bertindak sekoeat pena dan tenaga kami, dengan djalan jang kami pandang tjoekoep koeat.

Kami menanti, sebeloem kami wartawan mendjadi koerban tindakan jang tidak terang kedoedoekannja.

Tetap merdeka!

UMAR SANTOSO.